

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjabaran detail mengenai analisis pada keenam koran di atas yaitu koran Kompas, Republika, Jawa Pos, Sindo, Media Indonesia dan Koran Tempo, terlihat jelas keenam koran memiliki *frame* yang berbeda-beda mesik ada beberapa koran yang memiliki kesamaan tetapi punya cara berbeda dalam bentuk strategi penulisanya.

Melalui unsur analisis Sintaksis, Skrip, Tema dan Retoris peneliti bisa melihat bagaimana cara media menyusun suatu berita yang sama namun memiliki pandangan yang berbeda atau dimaknai dengan cara yang berbeda, perbedaaan ini tentunya tidak terlepas dari latar belakang media, sejarah media dan pelaku media yang memilik perbedaan. Kedekatan politik juga turut serta mempengaruhi hasil suatu berita.

Berdasarkan uraian di atas sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan mengenai pemberitaan dijatuhkannya sanksi FIFA terhadap persebakholaan Indonesia pada Koran Kompas, Republika, Jawa Pos, Sindo, Media Indonesia dan Tempo memiliki pandangan yang berbeda masing-masing mempunyai cirri khas yang membuat isi dalam keenam berita menjadi beragam, peneliti menyimpulkan bahwa setiap media menggunakan detail-detail dalam isi berita yang berbeda meskipun masih meliputi satu tema besar yaitu dijatuhkannya sanksi FIFA terhadap sepak bola Indonesia.

Seperti yang peneliti temukan pada Koran Kompas, Media Indonesia dan Jawa Pos, meskipun ketiga koran ini sama-sama mendukung dengan jelas tentang keinginan adanya perubahan terhadap organisasi PSSI, namun dalam isi beritanya menggunakan detail yang berbeda, seperti Jawa Pos yang lebih menonjolkan latar informasi tentang sejarah lahirnya PSSI,

sementara Media Indonesia lebih menyojalkan pemerintah membentuk tim transisi dan kompas lebih mengakomodir pendapat Jokowi.

Sementara dalam berita yang dimuat Republika, Tempo dan Sindo yang memiliki isi berita yang lebih beragam isi beritanya pun sesuai dengan kepentingan media-nya masing-masing, Seperti Sindo yang lebih memilih menonjalkan PSSI dari pada pihak pemerintah, Tempo yang mencoba bersikap proposional dengan mengakomodir kedua belah pihak, dan Republika yang isinya mengindikasikan keinginan untuk mereformasi PSSI meskipun ditulis secara samar.

Menurut peneliti, keenam isi berita ini benar-benar mencerminkan ideologi masing-masing media yang dianut, isi berita seakan mudah di otak atik disesuaikan dengan kepentingan pemilik media, ada yang berkepentingan secara politis, kepentingan ekonomi, kedekatan pemilik media dengan pihak tertentu atau pun kedekatan dengan komunitas tertentu, membuat pembaca harus bisa benar-benar paham mana yang fakta dan bagian mana yang merupakan pembentukan opini.

B. Saran

Analisis yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan analisis *framing* mengenai respon dijatuhkannya Sanksi FIFA terhadap sepak bola Indonesia pada Kompas, Republika, Tempo, Jawa Pos, Media Indonesia, dan Sindo di atas, peneliti menyadari bahwa pemaparan dan hasil kajian masih belum mencapai kesempurnaan. Sehubungan dengan itu, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambah SKH yang lain dari Surat Kabar Harian daerah. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan kajian *framing* yang lebih bervariasi tentang

respon sanksi FIFA atas persepak bolaan Indonesia, apalagi sampai hari ini permasalahan di dalam tubuh PSSI sendiri belum juga tuntas, hal ini bisa dilihat dari Klub sepak bola Persebaya yang tak kunjung diakui oleh PSSI.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menggunakan metode pendekatan lain seperti menggunakan analisis wacana pada pemberitaan SKH Republika, SKH Tempo, SKH Media Indonesi, SKH Jawa Pos, SKH Kompas, SKH Sindo, atau SKH yang lainnya. Penelitian ini juga diharapkan pada masa yang akan datang mampu benar-benar memberikan sumbangan teori bagi Ilmu komunikasi khususnya untuk kajian berita analisis *framing*, dan lebih spesifik terhadap kajian berita dalam SKH. Dan dari penelitian ini diharapkan agar masyarakat lebih cermat memahami suatu berita yang ditampilkan di dalam media, karena media tidak bisa terlepas dari kepentingan, setiap media selau mempunyai keterikatan terhadap kelompok tertentu, politik, ekonomi, golongan atau pandangan tertentu.